



ABSTRAK

Dalam mendukung pengembangan pariwisata di Kabupaten DATI II Magelang perlu digali berbagai potensi wisata yang dapat menambah keragaman obyek wisata yang telah ada. Pengembangan Sungai Elo untuk Wisata Arung Jeram secara langsung akan menciptakan wisata alternatif dan dapat menjawab tuntutan wisatawan akan keragaman obyek wisata dan wisata jenis baru yaitu wisata petualangan.

Tiga permasalahan yang terkait dengan pengembangan Sungai Elo untuk Wisata Arung Jeram adalah; a) Bagaimanakah kesesuaian potensi dan karakteristik fisik Sungai Elo untuk Wisata Arung Jeram ? b) Bagaimanakah kesesuaian potensi dan karakteristik sosial, ekonomi dan budaya penduduk sekitar Sungai Elo untuk mendukung Wisata Arung Jeram ? c) Apakah potensi fisik dan potensi Sosial, ekonomi, budaya penduduk di Sungai Elo sesuai untuk Wisata Arung Jeram ?.

Tujuan dari penelitian ini untuk; a) Mengetahui kesesuaian Potensi dan Karakteristik fisik Sungai Elo untuk wisata Arung Jeram. b) Mengetahui kesesuaian Potensi dan karakteristik sosial, ekonomi, budaya penduduk sekitar Sungai Elo untuk mendukung wisata Arung Jeram.

Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif terhadap daerah sasaran obyek wisata Arung Jeram yaitu di sekitar Sungai Elo Kabupaten Dati II Magelang. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder sebagai penunjang. Analisis dilakukan dengan *evaluasi potensi* yang meliputi; *seleksi potensi, evaluasi letak potensi*, terhadap wilayah dan *pengukuran jarak antar potensi*. Potensi karakteristik fisik Sungai Elo dianalisis dengan menggunakan *Setandar grid jeram* dan *Setandar kualitas pemandangan*. Potensi karakteristik sosial, ekonomi, budaya penduduk sekitar Sungai Elo dianalisis dengan tabel dari data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kesesuaian potensi fisik dan sosial, ekonomi, budaya penduduk Sungai Elo untuk wisata Arung Jeram. Kesesuaian potensi dan karakteristik fisik ditunjukkan dengan tingkat grid heram Sungai Elo yang meliputi grid satu sampai dengan grid empat (berdasarkan kriteria grid jeram untuk wisata) dan kualitas pemandangan alam yang sesuai untuk wisata (berdasarkan standar kualitas pemandangan). Kesesuaian potensi dan karakteristik sosial, ekonomi, budaya penduduk dalam mendukung wisata Arung jeram ditunjukkan dengan kondisi sosial budaya di sekitar Sungai Elo yang dapat menunjang untuk pengembangan wisata. Dari hasil analisis diketahui Kegiatan wisata ini dapat dimulai dari Penggal Sungai Elo di Desa Blondo kecamatan Mungkid sampai Desa Mendut kecamatan Mungkid sepanjang 9,875 km melewati 34 jeram dengan lama pengarungan sungai satu setengah jam sampai dua jam. Waktu yang sangat ideal untuk Wisata Arung di Sungai Elo adalah bulan Mei, Juni, Oktober dan November yang merupakan bulan-bulan basah.